

ABSTRAK

Diabetes Melitus adalah gangguan metabolik jangka panjang yang terjadi ketika pankreas tidak memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak bisa menggunakan insulin yang dibuat dengan baik. Ada beberapa jenis diabetes melitus, termasuk diabetes tipe 1, diabetes tipe 2, diabetes gestasional, dan jenis diabetes lainnya. Orang dengan Diabetes Melitus bisa menghadapi beberapa kesulitan, terutama yang berkaitan dengan pantangan makanan yang ketat dan aktivitas fisik yang terbatas karena komplikasi yang muncul. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah hubungan antara kepatuhan dalam mengikuti kegiatan prolans dan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Tegalsari. Desain penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari lokasi penelitian. Jumlah total peserta prolans adalah 74, dan sampel sebanyak 43 responden dipilih menggunakan teknik random sampling. Kemudian data dianalisis menggunakan Uji Korelasi Kendall dengan tingkat signifikansi α lebih dari 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien yang mengikuti kegiatan prolans di Puskesmas Tegalsari patuh, dengan 33 responden (77%) mengikuti program. Untuk nilai kadar gula darah pasien, 34 responden (79%) memiliki hasil yang stabil. Sebuah studi menggunakan Uji Korelasi Kendall menemukan koefisien korelasi $\rho = 0,000$, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Ini berarti hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Jadi, bisa disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara mengikuti kegiatan prolans dan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Tegalsari. Ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kepatuhan pasien terhadap program prolans dan kadar gula darah mereka.

Kata kunci : Nilai kadar glukosa, Diabetes Melitus, Kepatuhan

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a chronic metabolic disorder that occurs when the pancreas does not produce sufficient insulin or when the body is unable to use the insulin it produces effectively. There are several types of diabetes mellitus (DM), including type 1 diabetes mellitus, type 2 diabetes mellitus, gestational diabetes mellitus, and other specific types of diabetes. Socially, individuals with diabetes mellitus experience various challenges, particularly those related to strict dietary restrictions and limitations in physical activities due to the complications associated with the disease. This study aimed to analyze the relationship between adherence to the Chronic Disease Management Program (Prolanis) and blood glucose levels among patients with diabetes mellitus at Tegalsari Community Health Center. This study employed a secondary data research design using data obtained from the research site. The study population consisted of all 74 Prolanis participants, with a sample of 43 respondents selected using a random sampling technique. Data were analyzed using Kendall's Correlation Test with a significance level of $\alpha = 0.05$. The results showed that the majority of patients participating in the Prolanis program at Tegalsari Community Health Center were adherent, accounting for 33 respondents (77%). In addition, stable blood glucose levels were observed in 34 respondents (79%). The Kendall's Correlation Test revealed a significance value of $p = 0.000 (< 0.05)$, indicating that the alternative hypothesis was accepted and the null hypothesis was rejected. Therefore, it can be concluded that there is a significant positive relationship between adherence to the Prolanis program and blood glucose levels among patients with diabetes mellitus at Tegalsari Community Health Center, suggesting a strong positive association between program adherence and blood glucose control.

Keywords: Blood glucose level, Diabetes mellitus, Adherence.